

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
TUHAN INKARNASI SEBAGAI DAGING DALAM  
BENTUK MANUSIA DALAM RAHIM MARYAM  
TIDAK BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
TUHAN INKARNASI SEBAGAI DAGING DALAM BENTUK MANUSIA DALAM  
RAHIM MARYAM TIDAK BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Tuhan inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam tidak bisa dibuktikan secara empiris, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Tuhan inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam tidak bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Tuhan inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam tidak bisa dibuktikan secara empiris, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Tuhan inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam tidak bisa dibuktikan secara empiris, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Tuhan inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam tidak bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

## TUHAN INKARNASI SEBAGAI DAGING DALAM BENTUK MANUSIA DALAM RAHIM MARYAM TIDAK BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Nah sekarang, Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah atau oleh YHWH atau oleh Yahweh atau oleh Yehoah membantah apa yang dipercaya oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, bahwa Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam.

Mengapa Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah membantah seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, yang beranggapan bahwa Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam ?

Karena roh atau roh suci bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan YHWH atau bukan Yehoah, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yehoah.

Yang mana energi Tuhan atau energi Allah atau energi YHWH atau energi Yehoah bersatu dengan Tuhan atau dengan Allah atau dengan YHWH atau dengan Yehoah.

Nah, dengan energi Tuhan atau dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yehoah membentuk quark dalam jangka waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom hidrogen.

Nah atom hidrogen dan atom-atom lainnya adalah yang menjadi bangunan alam semesta dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, sebenarnya apa yang dinamakan dengan roh atau roh suci adalah tidak ada, yang ada adalah atom-atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, beranggapan roh atau roh suci adalah sama dengan Tuhan, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang salah total.

Nah, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, beranggapan roh atau roh suci adalah sama dengan Tuhan, maka Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam tidak bisa dibuktikan secara empiris sampai hari kiamat atau sampai matahari digulung karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, sekitar 4,6 miliar tahun yang akan datang.

Nah, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, tidak akan bisa membuktikan secara empiris Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam, karena mereka menganggap roh atau roh suci adalah Tuhan atau Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah.

Padahal apa saja setelah quark terbentuk adalah bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan YHWH atau bukan Yehoah.

Nah, karena roh atau roh suci terbentuk setelah setelah quark terbentuk, maka roh atau roh suci dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, karena roh atau roh suci dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka roh atau roh suci bisa inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam. Mengapa ?

Karena daging dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, begitu juga tubuh manusia dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, roh atau roh suci bisa inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia dalam rahim Maryam.

Nah, ini adalah bukti empiris, dimana sebenarnya, yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia dalam rahim Maryam adalah roh atau roh suci yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, yang inkarnasi bukan Tuhan, karena Tuhan atau Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah yang menciptakan roh atau roh suci dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, masih beranggapan Tuhan adalah sama dengan roh atau sama dengan roh suci atau sama dengan daging dalam bentuk tubuh manusia, maka mereka sampai matahari digulung karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen tidak akan bisa membuktikan secara empiris Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam.

Nah, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, tidak bisa membuktikan secara empiris Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam, maka dicari jalan lain, dalam bentuk bukti keilahian Yesus adalah kesaksian pengamatan para saksi. Para saksi bersaksi tentang kehidupan tanpa dosa yang Yesus jalani, mukjizat yang dilakukan Yesus, kematian tubuh Yesus yang fana, melihat Yesus hidup kembali oleh lebih dari 500 saksi, dan kenaikan Yesus ke udara disertai dengan janji malaikat bahwa suatu hari Yesus akan kembali dengan cara yang sama.

Jadi, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, beranggapan bahwa Yesus adalah anak Tuhan karena hasil penglihatan mata manusia, setelah Yesus disalib dan mati, kemudian roh Yesus naik ke udara, dan ada malaikat yang menyatakan bahwa Yesus sebagai anak Tuhan akan kembali dengan cara yang sama.

Nah, sekarang kita teliti, Yesus disalib dan mati hari jumat, kemudian tubuh Yesus yang sudah mati dimasukkan kedalam gua, sampai hari minggu.

Nah selama dua hari keluar roh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, tubuh Yesus dalam bentuk roh Yesus yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang naik ke udara, menuju ke surga, surga ada di bumi, di dekat Yesus di salib.

Nah, malaikat yang berbentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di mana-mana, termasuk ada di dekat roh Yesus yang keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, mengapa malaikat bisa kelihatan dan berbicara dengan manusia ?

Karena malaikat yang berbentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf inkarnasi sebagai manusia yang sempurna *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).*

Bagaimana malaikat *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?*

Nah, malaikat dalam bentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* melalui jalur pernafasan dan jalur tenggorokan manusia.

Ketika malaikat dalam bentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf sudah ada dalam tubuh manusia masuk kedalam otak manusia, dimana roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengontrol jaringan syaraf manusia dan jalan pikiran manusia.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Jadi, sebenarnya, Yesus adalah 100% manusia, mati karena di salib, kemudian roh Yesus dalam

bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati, masuk kedalam surga, dimana surga ada di bumi, didekat tempat Yesus mati.

Nah sampai sekarang roh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di surga di sekitar tempat Yesus di salib dan mati.

Hanya mata manusia tidak bisa melihat oh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di surga di sekitar tempat Yesus di salib dan mati, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi sebenarnya, sekarang, hari ini, roh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di surga di sekitar tempat Yesus di salib dan mati.

Hanya seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Nah sekarang, Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah atau oleh YHWH atau oleh Yahweh atau oleh Yehoah membantah apa yang dipercaya oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, bahwa Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam.

Mengapa Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah membantah seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, yang beranggapan bahwa Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam ?

Karena roh atau roh suci bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan YHWH atau bukan Yehoah, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yehoah.

Yang mana energi Tuhan atau energi Allah atau energi YHWH atau energi Yehoah bersatu dengan Tuhan atau dengan Allah atau dengan YHWH atau dengan Yehoah.

Nah, dengan energi Tuhan atau dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yehoah membentuk quark dalam jangka waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom hidrogen.

Nah atom hidrogen dan atom-atom lainnya adalah yang menjadi bangunan alam semesta dan apa saja yang ada didalamnya.

Jadi, sebenarnya apa yang dinamakan dengan roh atau roh suci adalah tidak ada, yang ada adalah atom-atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, beranggapan roh atau roh suci adalah sama dengan Tuhan, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang salah total.

Nah, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, beranggapan roh atau roh suci adalah sama dengan Tuhan, maka Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam tidak bisa dibuktikan secara empiris sampai hari kiamat atau sampai matahari digulung karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, sekitar 4,6 miliar tahun yang akan datang.

Nah, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, tidak akan bisa membuktikan secara empiris Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam, karena mereka menganggap roh atau roh suci adalah Tuhan atau Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah.

Padahal apa saja setelah quark terbentuk adalah bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan YHWH atau bukan Yehoah.

Nah, karena roh atau roh suci terbentuk setelah setelah quark terbentuk, maka roh atau roh suci dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, karena roh atau roh suci dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka roh atau roh suci bisa inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam. Mengapa ?

Karena daging dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, begitu juga tubuh manusia dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, roh atau roh suci bisa inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia dalam rahim Maryam.

Nah, ini adalah bukti empiris, dimana sebenarnya, yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia dalam rahim Maryam adalah roh atau roh suci yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, yang inkarnasi bukan Tuhan, karena Tuhan atau Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah yang menciptakan roh atau roh suci dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, masih beranggapan Tuhan adalah sama dengan roh atau sama dengan roh suci atau sama dengan daging dalam bentuk tubuh manusia, maka

mereka sampai matahari digulung karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen tidak akan bisa membuktikan secara empiris Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam.

Nah, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, tidak bisa membuktikan secara empiris Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam, maka dicari jalan lain, dalam bentuk bukti keilahian Yesus adalah kesaksian pengamatan para saksi. Para saksi bersaksi tentang kehidupan tanpa dosa yang Yesus jalani, mukjizat yang dilakukan Yesus, kematian tubuh Yesus yang fana, melihat Yesus hidup kembali oleh lebih dari 500 saksi, dan kenaikan Yesus ke udara disertai dengan janji malaikat bahwa suatu hari Yesus akan kembali dengan cara yang sama.

Jadi, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, beranggapan bahwa Yesus adalah anak Tuhan karena hasil penglihatan mata manusia, setelah Yesus disalib dan mati, kemudian roh Yesus naik ke udara, dan ada malaikat yang menyatakan bahwa Yesus sebagai anak Tuhan akan kembali dengan cara yang sama.

Nah, sekarang kita teliti, Yesus disalib dan mati hari jumat, kemudian tubuh Yesus yang sudah mati dimasukkan kedalam gua, sampai hari minggu.

Nah selama dua hari keluar roh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, tubuh Yesus dalam bentuk roh Yesus yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang naik ke udara, menuju ke surga, surga ada di bumi, di dekat Yesus di salib.

Nah, malaikat yang berbentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di mana-mana, termasuk ada di dekat roh Yesus yang keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, mengapa malaikat bisa kelihatan dan berbicara dengan manusia ?

Karena malaikat yang berbentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf inkarnasi sebagai manusia yang sempurna *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*.

Bagaimana malaikat *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?*

Nah, malaikat dalam bentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* melalui jalur pernafasan dan jalur tenggorokan manusia.

Ketika malaikat dalam bentuk roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf sudah ada dalam tubuh manusia masuk kedalam otak manusia, dimana roh malaikat yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengontrol jaringan syaraf manusia dan jalan pikiran manusia.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus

di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Jadi, sebenarnya, Yesus adalah 100% manusia, mati karena di salib, kemudian roh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati, masuk kedalam surga, dimana surga ada di bumi, didekat tempat Yesus mati.

Nah sampai sekarang roh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di surga di sekitar tempat Yesus di salib dan mati.

Hanya mata manusia tidak bisa melihat oh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di surga di sekitar tempat Yesus di salib dan mati, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi sebenarnya, sekarang, hari ini, roh Yesus dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di surga di sekitar tempat Yesus di salib dan mati.

Hanya seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se